



**HAKIKAT SATU TUNGKU TIGA BATU DALAM HUKUM ADAT  
SEBAGAI WUJUD TOLERANSI HIDUP ANTAR UMAT  
BERAGAMA DAN JAMINAN HARMONISASI KEHIDUPAN  
BERMASYARAKAT DI KABUPATEN FAKFAK**

*The Nature Of Satu Tungku Tiga Batu In Traditional Law As A Form Of  
Tolerance Between Religions And A Guarantee Of Harmonization Of  
Community Life In Fakfak District*

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum  
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum*

Oleh :

**YAYA HINDOM  
NIM. 2022065015098**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
JAYAPURA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HAKIKAT SATU TUNGKU TIGA BATU DALAM HUKUM ADAT  
SEBAGAI WUJUD TOLERANSI HIDUP ANTAR UMAT  
BERAGAMA DAN JAMINAN HARMONISASI KEHIDUPAN  
BERMASYARAKAT DI KABUPATEN FAKFAK**

*The Nature Of Satu Tungku Tiga Batu In Traditional Law As A Form Of  
Tolerance Between Religions And A Guarantee Of Harmonization Of  
Community Life In Fakfak District*

Telah Diperiksa dan Disetujui  
Pada Tanggal, 06 Juli 2024

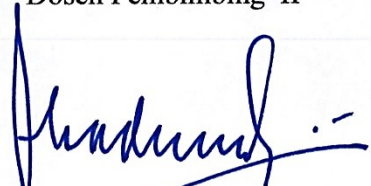
Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H  
NIP. 19600713 198903 1 002

Dosen Pembimbing II



Dr. Kadir Katjong, S.H., M.A  
NIP. 19591207 198803 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum



Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum  
NIP. 19660302 199303 1 002

## PELAKSANAAN UJIAN

Tesis ini telah diuji Pada Tanggal, 09 Juli 2024

### TIM PENGUJI

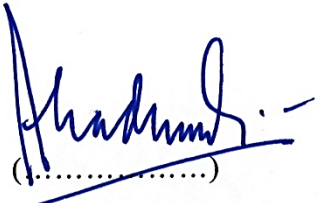
Ketua/Anggota

Prof. Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H  
NIP. 19600713 198903 1 002

  
(.....)

Sekretaris/Anggota

Dr. Kadir Katjong, S.H.,M.A  
NIP. 19591207 198803 1 001

  
(.....)

Anggota

Dr. Josner Simanjuntak, S.H.,M.Hum  
NIP. 19641216 199103 1 003

  
(.....)

Anggota

Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum  
NIP. 19660302 199303 1 002

  
(.....)

Anggota

Biloka Tanggahma, S.H.,M.Hum  
NIP. 19610523 199303 1 001

  
(.....)

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT  
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAYA HINDOM



NIM : 2022065015098

Judul : Hakikat Satu Tungku Tiga Batu Dalam Hukum Adat Sebagai Wujud Toleransi Hidup Antar Umat Beragama Dan Jaminan Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat di Kabupaten Fakfak

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik Magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah dipeoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura, 09 Juli 2024

Buat Pernyataan,  
  
Me  20  
METERAI  
TEMPEL  
DFBALX223542086  
YAYA HINDOM  
NIM : 2022065015098

## ABSTRAK

**Yaya Hindom.** *“Hakikat Satu Tungku Tiga Batu Dalam Hukum Adat Sebagai Wujud Toleransi Hidup Antar Umat Beragama Dan Jaminan Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat di Kabupaten Fakfak”.*, dibimbing oleh : **Frans Reumi** sebagai pembimbing I dan **Kadir Katjong** sebagai pembimbing II.

**Metode Penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *yuridis normatif* dan pendekatan *yuridis empiris*. Pendekatan *yuridis normatif* digunakan untuk melihat aturan-aturan atau kaidah-kaidah hukum adat yang berkaitan dengan konsep satu tungku tiga batu yang diteliti. Sedangkan pendekatan *yuridis empiris* digunakan untuk melihat atau mengkaji sifat hukum yang nyata-nyata terjadi dalam masyarakat hukum adat yang berkaitan dengan pelaksanaan konsep konsep Satu Tungku Tiga Batu sebagai wujud toleransi hidup antar umat beragama dan jaminan harmonisasi kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Fakfak sebagai objek penelitian. Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis kualitatif. Selanjutnya dipilih **dua isu utama** yaitu : Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai satu tungku tiga batu dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Fakfak ?; dan Bagaimana fungsi satu tungku tiga batu sebagai wujud toleransi (simbol) antar umat beragama di Kabupaten Fakfak ? **Tujuan penelitian** untuk 1) mengetahui pelaksanaan nilai-nilai satu tungku tiga batu dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Fakfak dan 2) Untuk mengetahui fungsi satu tungku tiga batu sebagai wujud toleransi (simbol) antar umat beragama di Kabupaten Fakfak.

**Hasil penelitian** menunjukkan bahwa Pelaksanaan nilai-nilai Satu Tungku Tiga Batu dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Fakfak sudah berjalan dengan baik dalam dalam menjalankan toleransi hidup antar umat beragama dan terjaminnya harmonisasi kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Fakfak. Arti dan makna filosofi satu tungku tiga batu pada masyarakat adat Mbaham Matta dapat terlihat dari tiga segi yaitu makna adat, makna agama, dan makna pemerintah, Nilai-nilai filosofi Satu Tungku Tiga Batu yaitu keharmonisan, keseimbangan; dan Keakraban. Penerapan Satu Tungku Tiga Batu diwujudkan dalam Masjid Patimburak yang memiliki bangunan masjid Patimburak ini menggabungkan arsitektur khas masjid dan gereja, yakni kubah di bagian atas dan tiga pintu masuk beratap segitiga yang Islam, Katolik, dan Protestan yang merupakan perwujudan dari konsep filosofi satu tungku tiga batu. Fungsi Satu Tungku Tiga Batu sebagai Wujud Toleransi (Simbol) antar umat Beragama di Kabupaten Fakfak dipandang penting dan bernilai sehingga dapat dijadikan pedoman tingkah laku dalam kehidupan antarumat beragama.

*Kata Kunci : Hakikat Satu Tungku Tiga Batu, Wujud Toleransi Masyarakat*

## ABSTRACT

*Yaya Hindom. " The Nature Of Satu Tungku Tiga Batu In Traditional Law As A Form Of Tolerance Between Religions And A Guarantee Of Harmonization Of Community Life In Fakfak District", supervised by: Frans Reumi as supervisor I and Kadir Katjong as supervisor II.*

*The research method used in this research is a normative juridical approach and an empirical juridical approach. A normative juridical approach is used to look at the rules or norms of customary law related to the concept of one stove, three stones being studied. Meanwhile, the empirical juridical approach is used to see or examine the nature of law that actually occurs in customary law communities related to the implementation of the Satu Tungku Tiga Batu concept as a form of tolerance between religious communities and a guarantee of harmonization of social life in Fakfak Regency as a research object. The data obtained was processed using qualitative analysis techniques. Next, **two main issues** were chosen, namely: How are the values of Satu Tungku Tiga Batu implemented in social life in Fakfak Regency?; and How does Satu Tungku Tiga Batu function as a form of tolerance (symbol) between religious communities in Fakfak Regency? **The research objectives** are 1) to determine the implementation of the values of Satu Tungku Tiga Batu in social life in Fakfak Regency and 2) to determine the function of Satu Tungku Tiga Batu as a form of tolerance (symbol) between religious communities in Fakfak Regency.*

*The results of the research show that the implementation of the values of Satu Tungku Tiga Batu in social life in Fakfak Regency has gone well in implementing tolerance between religious communities and ensuring harmonization of social life in Fakfak Regency. The meaning and meaning of the philosophy of Satu Tungku Tiga Batu in the Mbaham Matta indigenous community can be seen from three aspects, namely the meaning of custom, the meaning of religion, and the meaning of government. The values of the philosophy of Satu Tungku Tiga Batu are: 1) Harmony, 2) Balance; 3) Familiarity. The application of One Stove, Three Stones is realized in the Patimburak Mosque, which has a Patimburak mosque building that combines the typical architecture of mosques and churches, namely the dome at the top and three entrances with triangular roofs which are Islamic, Catholic and Protestant, which is the embodiment of the concept of the philosophy of one three stone stove. The function of Satu Tungku Tiga Batu as a Form of Tolerance (Symbol) between religious communities in Fakfak Regency is considered important and valuable so that it can be used as a guide for behavior in the life of inter-religious believers.*

*Keywords: The Essence of Satu Tungku Tiga Batu, the Form of Community Tolerance*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

**Direndahkan di Mata Manusia, Ditinggikan di Mata TUHAN**

-- Yaya Hindom

### **Persembahan :**

Tiada yang paling inti di dalam lembar tesis ini kecuali lembar persembahan. Tesis ini Saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada Orang Tua, Ke-4 (empat) anakku, dan Ke-3 (Tiga) Adikku, Keluarga besarku, Tim Kerja BKPSDM Kabupaten Fakfak khususnya Bidang Mutasi yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan pendidikan dan tesis ini serta Almamaterku, Program Studi Magister S2 Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan TESIS ini yang berjudul “Hakikat Satu Tungku Tiga Batu Dalam Hukum Adat Sebagai Wujud Toleransi Hidup Antar Umat Beragama Dan Jaminan Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat di Kabupaten Fakfak”.

Penyusunan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura. Kepada pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis, rasanya tiada kata yang pantas diucapkan selain terima kasih yang tak terhingga. Tiada gading yang tak retak andai pun retak jadikanlah sebagai ukiran, begitupun dengan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis sangat terbuka menerima kritik serta saran yang membangun serta penulis harapkan untuk menyempurnakan Tesis ini, sehingga penulis dapat memperbaikinya.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E., M.Sc.Agr. selaku Rektor Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura.
2. Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura

3. Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Hukum Universitas Cenderawasih. (UNCEN) Jayapura.
4. Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H selaku Pembimbing I dalam penulisan tesis ini yang membimbing, memberi arahan dan petunjuk demi sempurnanya tesis ini.
5. Dr. Kadir Katjong, S.H., M.A selaku Pembimbing II yang telah menjadi Bapak yang berupaya meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran yang baik bagi penulis demi sempurnanya tesis ini.
6. Semua Dosen, Asisten Dosen dan Staf Program Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura yang telah membekali dan melengkapi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan motivasi selama perkuliahan
7. Untung Tamsil, S.Sos., M.Si. selaku Bupati Kabupaten Fakfak yang telah memberi rekomendasi ijin belajar
8. Yohana Dina Hindom, S.E., M.M selaku Wakil Bupati Fakfak yang telah memberikan motivasi guna mengikuti pendidikan S2 Magister Ilmu Hukum.
9. Orang Tuaku Tersayang, Anak-anakku dan Adik-adikku yang tiada putus-putusnya memberikan doa kepada penulis dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S2 ini.
10. Drs. Achmad Pelu, selaku Kepala BKPSDM Kabupaten Fakfak dan Rahma Hindom, S.STP selaku Kepala Bidang Mutasi serta seluruh staf pegawai BKPSDM Kabupaten fakfak yang telah mendukung penulis untuk mengikuti perkuliahan S2 Magister Hukum ini sampai selesai.

11. Arif H. Rumagesan, S.Sos. MAP, Fredikus Warpopor, Ali Hindom, S.Pd dan Andreas Tanggahma, S.Pd.SD narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi serta data-data yang penulis perlukan untuk penulisan tesis
  12. Semua teman-teman pada Program Studi S2 Magister Hukum Angkatan Tahun 2022 Universitas Cenderawasih (UNCEN) Jayapura yang telah membantu penulis dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis
- Akhirnya semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun para pembaca yang memerlukan sebagai bahan literatur.

Jayapura, 09 Juli 2024  
Penulis,

Yaya Hindom

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Pelaksanaan Ujian.....	iii
Pernyataan Tidak Plagiat Program Magister Ilmu Hukum.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar lampiran.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Adat Dan Hukum Adat.....	10
B. Proses Terbentuknya Hukum Adat.....	22
C. Landasan Hukum Adat.....	24
D. Masyarakat Hukum Adat.....	25
E. Corak Hukum Adat.....	32
F. Sifat Hukum Adat.....	42
G. Satu Tungku Tiga Batu.....	43
H. Landasan Teori.....	44
I. Kerangka Berpikir.....	57

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Lokasi Penelitian.....	59
	B. Pendekatan.....	59
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
	D. Jenis dan Sumber Data.....	60
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
	F. Analisa Data.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pelaksanaan Nilai-Nilai Satu Tungku Tiga Batu Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Kabupaten Fakfak.....	65
	1. Arti dan Makna Filosofi Satu Tungku Tiga Batu.....	65
	2. Nilai-Nilai Filosofi Satu Tungku Tiga Batu.....	69
	3. Penerapan satu tungku tiga batu.....	72
	B. Fungsi Satu Tungku Tiga Batu Sebagai Wujud Toleransi (Simbol) Antar Umat Beragama Di Kabupaten Fakfak.....	77
	1. Fungsi Satu Tungku Tiga Batu.....	77
	2. Keunggulan Satu tungku Tiga Batu.....	83
	3. Keterbatasan Satu tungku Tiga Batu.....	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	100
	B. Saran.....	101
	Daftar Pustaka.....	102
	Lampiran.....	105

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1	Kerangka Pikir.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Wawancara Penelitian
2. Foto Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian